

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan bahwa aspek kepuasan kerja yang menonjol pertama adalah aspek pekerjaan itu sendiri dengan nilai 3 karena ada 77% responden yang puas dan 17% responden sangat puas dengan aspek pekerjaan itu sendiri dan aspek rekan kerja dengan nilai 3 karena ada 68% responden yang puas dan 22% responden yang sangat puas dengan rekan kerja sedangkan yang kedua adalah aspek supervisi dengan nilai 2,91 karena ada 64% responden yang puas dan 24% responden yang sangat puas dengan aspek supervisi. Sebaliknya ketidakpuasan pegawai pertama, pada aspek promosi dengan nilai 2,38, karena 48% menyatakan tidak puas dan 11% responden menyatakan sangat tidak puas. Kedua, pada aspek imbalan dengan nilai 2,42 karena ada 41% responden menyatakan tidak puas dan 11% menyatakan sangat tidak puas terhadap aspek imbalan.

Sedangkan dari uji beda rata-rata menggunakan Mann Whitney test terhadap aspek kepuasan kerja pegawai dapat disimpulkan dari aspek pekerjaan itu sendiri ada perbedaan yang signifikan antara pegawai yang berstatus sudah menikah dan belum menikah karena nilai probabilitas asymp 2 tailed 0,44 lebih besar dari 0,05 dari aspek supervisi ada perbedaan antara pegawai yang sudah menikah dan yang belum menikah karena nilai

probabilitas asymp 2 tailed yaitu 0,888 lebih besar dari 0,05. Dari aspek imbalan ada perbedaan antara pegawai yang sudah menikah dan belum menikah karena nilai probabilitas asymp 2 tailed yaitu 0,301 lebih besar dari 0,05 dari aspek promosi ada perbedaan antara pegawai yang sudah menikah dan belum menikah karena nilai probabilitas asymp 2 tailed yaitu 0,865 lebih besar dari 0,05 dari aspek rekan kerja ada perbedaan antara pegawai yang sudah menikah dengan belum menikah karena nilai probabilitas asymp 2 tailed yaitu 0,770 lebih besar dari 0,05.

Hasil ini sangat berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah mendapatkan bahwa sikap pegawai yang sudah menikah lebih puas ketimbang dengan pegawai yang belum menikah. Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan antara pegawai yang sudah menikah lebih puas dibandingkan dengan yang single status (Austrom, Baldwin & Macy, 1988; Kneer, 2005; Kuo & Chen, 2004).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat meningkatkan kepuasan kerja pegawai kantor Departemen Agama Kota Baubau terhadap aspek-aspek kepuasan kerja terutama pada aspek promosi dan aspek imbalan

(1) Aspek promosi

Dari aspek promosi terlihat ketidakpuasan pegawai terhadap aspek ini, sehingga dalam aspek ini yang dijalankan dalam instansi

tersebut harus diperbaiki sedemikian rupa sehingga tercapai kepuasan didalam bekerja semua pegawai. Misalnya promosi seorang pegawai tidak dilihat dari hubungan pertemanan yang sering melupakan sistem dan dasar-dasar promosi yang benar, atau menempatkan jabatan kepada orang yang benar baik dari latar belakang pendidikan maupun kemampuan,serta lama bekerja (*the right man in the right place*).

(2) Aspek imbalan

Dari aspek kepuasan imbalan terlihat ketidakpuasan imbalan yang diterima pegawai dalam bekerja, gaji yang diterima tidak memadai serta tunjangan yang kecil dengan kondisi ekonomi pada masa sekarang. Untuk itu pemerintah harus mengkaji ulang terhadap aspek imbalan yang diterima bagi PNS sehingga kepuasan imbalan bagi PNS tercapai. Dengan adanya kenaikan gaji maupun tunjangan diharapkan dapat tercipta pelayanan prima tanpa adanya korupsi, kolusi dan nepotisme.